

PROGRAMMING TUGAS AKHIR

REDESAIN RUMAH SAKIT TIPE D PURI HUSADA SLEMAN, YOGYAKARTA MENJADI TIPE C



HENNY MELLYANA

21 09 1327

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2013

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Redesain Rumah Sakit Tipe D Puri Husada Sleman, Yogyakarta Menjadi Tipe C.
Nama : Henny Mellyana
Nim : 21 09 1327
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Genap
Prodi : Teknik Arsitektur
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta

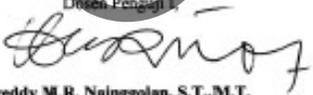
Kode : TAB306
Tahun : 2013-2014
Fskultas : Arsitektur & Desain

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji tugas akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur & Desain
Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta
Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal: 11 Juni 2014
Yogyakarta, 12 Juni 2014

Dosen Pembimbing I,


Prof. Ir. Tijen Saraswathi, M.Arch., Ph.D.

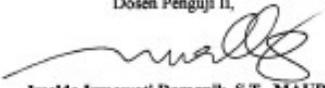
Dosen Penguji I,

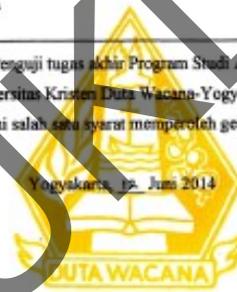

Freddy M.R. Nainggolan, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing II,


Dr-Ing. Ir. Paulus Bawols, MIP.

Dosen Penguji II,


Imelda Irmawati Damanik, S.T., MAUD.



TUGAS AKHIR
REDESAIN RUMAH SAKIT TIPE D PURI HUSADA SLEMAN, YOGYAKARTA MENJADI TIPE C

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur & Desain

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Teknik

Ditusun oleh:

Henry Mellyana

21 09 1327

Diperiksa di : Yogyakarta

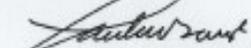
Tanggal : 12 Juni 2014

Dosen Pembimbing I,



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Pembimbing II,



Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Ir. Eddy Christiano, M.T.



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir desain judul:
REDESAIN RUMAH SAKIT TIPE D PURI HUSADA SLEMAN, YOGYAKARTA MENJADI TIPE C

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide maupun kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam tugas akhir ini pada lembar yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta



Yogyakarta, 12 Juni 2014



Nim : 21 09 1360

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Architecture is the learned game, correct and magnificent, of forms assembled in the light."

-- Le Corbusier --

Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada:

Tuhan Yang Maha Esa

Kedua Orang Tua

Kakak, orang – orang terkasih dan terbaik

Teman-teman Teknik Arsitektur angkatan 2009.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang sebesar – besar nya saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**Redesain Rumah Sakit Tipe D Puri Husada Sleman, Yogyakarta Menjadi Tipe C**”. Adapun Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan kelulusan jenjang pendidikan Strata-1(S-1) dalam bidang teknik Arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Tugas Akhir yang saya kerjakan merupakan sebuah Rumah Sakit Umum dengan skala pelayanan tipe C namun dengan fasilitas tipe D yang memberikan pelayanan kepada masyarakat daerah Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Perancangan ulang dengan menaikkan standar pelayanan menjadi tipe C demi menunjang pelayanan kesehatan yang diberikan.

Konsep perancangan Rumah Sakit Puri Husada ini adalah mengadaptasi bentuk atap Jawa yaitu Joglo pada bagian bangunan utama, dan lebih mengutamakan pada fungsi dengan menggunakan bentuk yang lebih sederhana namun mampu mewadahi setiap kegiatan dengan lebih maksimal. Penggunaan adaptasi bentuk Joglo pada atap bangunan utama atau pintu masuk utama dimaksudkan agar pasien maupun pengunjung Rumah Sakit dapat dengan lebih mudah menemukan pintu masuk utama karena bentuk nya yang berbeda, dan dikarenakan pada umumnya Joglo digunakan sebagai pusat sebuah bangunan.

Dalam kesempatan ini saya juga hendak menyampaikan Ucapan trimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses Pelaksanaan Tugas Akhir Ini, yaitu:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kedua Orang tua saya, Billy Theodoruse dan Pen Tjin Mei yang selalu bersabar dalam menyemangati, mendukung dan mencintai saya sepenuh hati meskipun mengalami banyak permasalahan selama proses pengerjaan tugas akhir ini.
3. Saudari saya Afri Mellyana, SE. yang selalu menyemangati dan mendoakan saya selama proses pengerjaan tugas akhir saya.
4. Ibu Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch.,Ph.D. dan Bapak Dr-Ing. Ir. Paulus Bawole,MIP. yang telah dengan penuh kesabaran membimbing dan memberikan saya banyak masukan yang berharga.
5. Bapak Freddy M.R. Nainggolan, S.T.,M.T. dan Ibu Imelda Irmawati Damanik, S.T., MAUD. yang telah menguji saya.
6. Bapak Ir. Eddy Christianto, MT selaku ketua program studi.

7. Kepada Mas Ehad sebagai pengawas studio Tugas Akhir yang telah mendampingi dan dengan sabar membantu hingga proses pengumpulan akhir.
8. Kepada Seluruh Staff dan dosen pengajar Prodi Arsitektur , Fakultas Arsitektur dan desain, Univesitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
9. Kepada R. Dhomas Mustapa Wiwaha, ST. IAI , Doli Tunggul Yudanto, Andrias Ari Subarno, Gideon Kristi Wiyono, ST. , yang telah banyak membantu, memberikan semangat dan memberikan masukan dalam saya mengerjakan tugas akhir ini.
10. Kepada Adriana Dwima Kristiani dan Viviani Desilia Gunawan yang selalu menyemangati dan mendukung saya dalam pengerjaan tugas akhir ini.
11. Seluruh Mahasiswa Arsitektur UKDW, khususnya Anak Arsitektur Angkatan 2009 (Anarkos).

Yogyakarta, Juni 2014

Henny Mellyana

©UKDW

RESUME

Redesain Rumah Sakit Tipe D Puri Husada Sleman, Yogyakarta Menjadi Tipe C

Sekilas mengenai Puri Husada

Rumah Sakit Puri Husada ini berdiri sejak tahun 1982 dan berawal dari sebuah klinik pribadi. Seiring dengan berkembangnya pertumbuhan masyarakat daerah sekitar, kebutuhan akan pelayanan kesehatan semakin meningkat demikian dengan Rumah Sakit Puri Husada ini. Namun bertambahnya jenis pelayanan kesehatan yang ditawarkan tidak didukung dengan penambahan fasilitas yang memadai. Pembangunan Rumah Sakit ini hanya berdasarkan apa yang saat itu dibutuhkan, tanpa perencanaan lebih lanjut maupun perancangan khusus demi memaksimalkan pelayanan Rumah Sakit.

Issues

Pembangunan awal Rumah Sakit yang hanya berupa klinik pribadi dan menambahkan beberapa kamar sebagai ruang rawat inap, semakin berkembang dengan menambah ruang-ruang lain yang dibutuhkan saat itu. Tipe pembangunan yang *Sporadis* membuat bangunan ini tidak memiliki pola bangunan yang baik, fungsi setiap ruang tidak maksimal dan sirkulasi yang berantakan. Hingga akhirnya mendapatkan perijinan menjadi Rumah Sakit Tipe D, sedangkan jenis pelayanan kesehatan yang diberikan sudah mencakup tipe C.

Goal

Merancang ulang Rumah Sakit ini sehingga layak menyandang standar tipe C, dengan memaksimalkan fungsi dengan tetap ramah kepada masyarakat sekitar yang mayoritas adalah penduduk Jawa dan mengadaptasi bentuk atap Joglo Jawa sebagai bangunan utama agar tidak lepas dari *image* Rumah Sakit ini yaitu memberikan pelayanan pada masyarakat desa Donoharjo dan sekitarnya.

BAB 1. PENDAHULUAN

PROFIL KOTA

KOTA YOGYAKARTA



Luas Wilayah : 32.548,20 km²
 Jumlah Penduduk: 3.457.491 jiwa.

Gambar : google search, keyword Daerah Istimewa Yogyakarta

- Batas-batas administratif Yogyakarta adalah:
 - Utara : Kecamatan Mlati dan Kecamatan Depok, **Kabupaten Sleman.**
 - Selatan: Kecamatan Banguntapan, Kecamatan Sewon, dan Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.
 - Timur : Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dan Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.
 - Barat : Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman dan Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.

Sumber : Google search (Badan Pusat Statistik DIY (2010))

- Secara administratif terdiri dari 1 kota dan 4 kabupaten, 78 kecamatan dan 438 kelurahan/desa, yaitu:
 - Utara : Kecamatan Mlati dan Kecamatan Depok, **Kabupaten Sleman.**
 - Selatan: Kecamatan Banguntapan, Kecamatan Sewon, dan Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.
 - Timur : Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dan Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.
 - Barat : Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman dan Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.

Sumber : Google search (Badan Pusat Statistik DIY (2010))

- Secara Administratif terdiri dari 1 kota dan 4 kabupaten, 78 kecamatan dan 438 kelurahan/desa, yaitu:
 - Kota Yogyakarta (luas 32,50 km², 14 kecamatan, 45 kelurahan);
 - Kabupaten Bantul (luas 506,85 km², 17 kecamatan dan 75 desa);
 - Kabupaten Kulon Progo (luas 586,27 km², 12 kecamatan dan 88 desa);
 - Kabupaten Gunungkidul (luas 1.485,36 km², 18 kecamatan, 144 desa);
 - Kabupaten Sleman (luas 574,82 k², 17 kecamatan dan 86 desa).**

Sumber : Google search (Badan Pusat Statistik DIY (2010))

- Sarana Kesehatan di DIY Akses masyarakat Yogyakarta terhadap sarana pelayanan kesehatan telah cukup baik. Salah satunya diperlihatkan dari aksesibilitas jarak jangkauan.
- Hasil survey Dinas Kesehatan Provinsi pada tahun 2008, dimana menunjukkan bahwa lebih dari 80% penduduk DIY hanya berjarak 1-5 km terhadap puskesmas dan lebih dari 70% penduduk hanya berjarak 1-5 km terhadap rumah sakit dan dokter praktek swasta.

Sumber : Google search (Badan Pusat Statistik DIY (2010))

KABUPATEN SLEMAN

- Luas Wilayah : 574,82 km²
- Jumlah Penduduk : 1.093.110 (2011) jiwa.
- Jumlah Rumah Sakit : 23 Rumah Sakit

Sumber : <http://dinkes.jogjaprov.go.id/files/7e804-Profil-DIY-2011.pdf>

Sarana Kesehatan Dasar di DIY

NO	KABUPATEN/ KOTA	PUSKES MAS	PUSK TT	PUSK NON TT	PUSTU	POLINDES /POS KESDES	PUSK TER SERTIFIKASI ISO
1	Kota Yogyakarta	18	3	15	10	0	3
2	Bantul	27	16	11	68	16	1
3	Gunung Kidul	30	14	16	107	30	6
4	Kulon Progo	21	5	16	62	40	1
5	Sleman	25	4	21	71	86	19
	Provinsi	121	42	79	318	172	30

Sumber data : Seksi Yankesdas 2012
 Sumber : Sarana Pelayanan Kesehatan dasar Prov DIY 2011

Kab/Kota	Rumah Sakit			Kapasitas Tempat Tidur		
	Pemerintah	Swasta	Jumlah	Pemerintah	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kulonprogo	1	7	8	200	311	511
2. Bantul	2	9	11	350	477	827
3. Gunungkidul	1	2	3	156	51	207
4. Sleman	6	17	23	1255	952	2.207
5. Yogyakarta	2	16	18	284	1.552	1.836
Provinsi DIY	12	51	63	2.245	3.343	5.588

Sumber : Seksi Bintesa Dinkes Prov.DIY

Jumlah RS Dan kapasitas tempat tidur menurut Kabupaten/kota provinsi D.I.Yogyakarta tahun 2011

No	NAMA SARANA	PEMILIK	ALAMAT	KBC
1	RSUP dr. SARJITO	Pemerintah Pusat	Jl. Kesehatan Sekeloa Yogyakarta	Mlati
2	RS GIGI DAN MULUT Prof.SODOMO			
3	RSUD SLEMAN	Pemda Sleman	Jl. Bhayangkara Morangan Sleman	Sleman
4	RSUD PRAMBANAN	Pemda Sleman	Jl. Piyungan Sumberarjo Pramb	Prambanan
5	RS PANTI MUGROHO	Yysn Panti Rapih	Jl Kalurang KM 17,	Pakem
6	RS PANTI RINE	Yysn Panti Rapih	Jl. Solo KM 12,5, Tirtomartani	Kalasan
7	RS PANTI BHAKTINEGSIH	Yayasan Kesehatan rakyat Fransiskus	Klepu, Sendangmulyo	Minggir
8	RS PURI HUSADA	PT. Husada Eduka Holistika	Jl. Palagan Tentara Pelajar, Senirarjo	Ngaglik
9	RS POMI		Jl Solo KM , Purwomartani	Kalasan
10	RS IJH	Yayasan PT. Unisia Medika Farma.	Jl. Ringroad Utara, Condongcatur	Depok
11	RS CONDOGCATUR	PT. Karya Mitra Pratama	Gempol RT 02/11, Condongcatur	Depok
12	RS BHAYANGKARA	Bid Dokter Paldi DIY	Jl. Yogya-Solo, Km 14, Tirtomartani	Kalasan
13	RS AT-TUROTS *)	Yayasan Majelis Al-Turats Al-Islamy	Klaci I, Margaluhih	Seyegan
14	RS QUEEN LATIFA	PT. Queen latifa Husada Jaya	Jl. Ringroad Barat, Miang,Ngatirto	Gamping
15	RSK GRMASIA			
16	RS LOKAPALA			
17	RS MITRA PARAMEDDKA	Yayasan Mitra Medika	Kemasan Widodomartani Ngemplak Sleman	Ngemplak
18	RS DHARMA *)	Yayasan Dharma	Jl Yogya-Wonosari	Berbah
19	RSKIA SAKINA IDAMAN			Mlati
20	RSKIA SADBWA	Yayasan Semar	Babarsari TB XVI No. 138 Yogyakarta	Depok
21	RSK BEDAH AN-NUJUR	Budi Gunawan	Jl. Semirano Baru No. 14-15 Yogyakarta	Depok
22	RSU PKU MUHAMADYAH	dr. Ahmad faesol, Sp.Rad	Jl. Wates Km. 5,5 Gamping Sleman	Gamping

Alamat Rumah Sakit di Kab. Sleman

Sumber; Dinas Kesehatan Kbuupaten Sleman

LATAR BELAKANG

Redesain Rumah Sakit Puri Husada Sleman, Yogyakarta.

KELAYAKAN PROYEK

Jumlah penduduk yang semakin banyak namun tidak didukung dengan jumlah pelayanan kesehatan yang memadai dan mampu dijangkau masyarakat menjadi permasalahan yang paling sering dijumpai di berbagai kota. Mahalnya biaya rumah sakit di rumah sakit besar, dan minimnya fasilitas dan kualitas pelayanan yang disediakan rumah sakit daerah.

Rumah Sakit Puri Husada ini menjadi rumah sakit utama pilihan masyarakat Rejodani, Sariharjo, Ngaglik, Sleman. Rumah Sakit ini cukup murah Dan mudah diakses karena tidak ada Rumah Sakit lain yang setara pelayanannya dengan rumah sakit ini.

Direktur Rumah Sakit Puri Husada ini berencana memperbaiki sistem pelayanan dengan :

- Mengembangkan Rumah Sakit ini dengan menaikkan Tipe D menjadi Tipe C
- Menambah jumlah kapasitas tempat tidur
- Memperbaiki sistem pelayanan dengan bangunan yang lebih baik
- Memperbaiki pola sirkulasi bangunan yang saat ini dirasa belum memadai.

TUJUAN

Merencanakan sebuah pelayanan kesehatan yang lebih baik dengan memaksimalkan penggunaan lahan dan pola sirkulasi yang memudahkan pasien serta tenaga staff yang melayani.

SASARAN

Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam pengerjaan Tugas Akhir dengan judul Redesain Rumah Sakit Puri Husada Sleman Yogyakarta ini adalah:

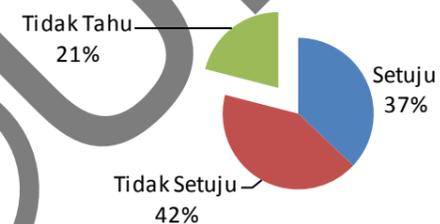
- Melakukan studi mengenai rumah sakit umum tipe C



Kondisi dalam ruang Rumah Sakit Puri Husada

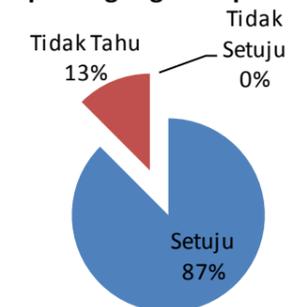
- Melakukan studi mengenai fasilitas rumah sakit yang dibutuhkan dan standar – standar nya
- Melakukan studi tentang pola ruang dalam merencanakan ruang
- Melakukan studi tentang pola sirkulasi yang baik

Rumah Sakit Puri Husada memiliki pengaturan ruang yang memudahkan anda dalam mengakses setiap ruang yang dibutuhkan



- Didukung pernyataan dari kuesioner terbuka bahwa pengunjung/pasien Rumah Sakit Puri Husada ini setuju bahwa Rumah Sakit ini membutuhkan perbaikan, terutama dalam hal sirkulasi, ukuran ruang rawat inap yang dirasa tidak memadai, serta pola ruang yang lebih baik.

Keberadaan Rumah Sakit Puri Husada ini berperan penting bagi kabupaten Sleman



- Beberapa mahasiswa magang menyatakan dengan spontan bahwa mereka mengalami kesulitan menemukan ruangan yang diperlukan dikarenakan tidak adanya keteraturan yang membentuk suatu zoning sehingga ruangan-ruangan yang ada terpecah belah.

BAB 5. KONSEP

A. KONSEP KEBUTUHAN RUANG

KELOMPOK	RUANG – RUANG	JUMLAH RUANG	LUAS TOTAL
INSTALASI RAWAT JALAN	a. Ruang Pendaftaran dan Administrasi	1	16m ²
	b. Ruang Tunggu Utama (50 orang)	1	75 m ²
	c. Ruang Rekam Medis	1	15 m ²
	d. Ruang Tunggu Poliklinik	1	40m ²
	e. Ruang Periksa Umum / 24 jam	1	16 m ²
	f. Ruang Periksa Dokter Spesialis		
	i. Penyakit Dalam	1	16 m ²
	ii. Anak	1	16 m ²
	iii. Bedah	1	16 m ²
	iv. Kebidanan	1	20 m ²
	v. Mata	1	20 m ²
	vi. THT	1	20 m ²
	vii. Gigi Dan Mulut	1	16 m ²
	viii. Syaraf	1	16 m ²
ix. Toilet	4	64m ²	
TOTAL			366m ²
IGD	a. Ruang Pendaftaran Dan Administrasi	1	16m ²
	b. Ruang Tunggu	1	16m ²
	c. Ruang Rekam Medis	1	4m ²
	d. Ruang Tindakan	2	32 m ²
	e. Ruang Persiapan Bedah	2	24 m ²
	f. Ruang Alat Medis Dan Obat	1	9 m ²
	g. Nurse Station/Ruang Perawat	1	4 m ²
	h. Toilet	2	6 m ²
	TOTAL		

RUANG TINDAKAN			
A. INSTALASI PERAWATAN INTENSIF	a. Loker (Ruang Ganti)	2	12m ²
	b. Ruang Perawat	2	18m ²
	c. Ruang Dokter	2	18m ²
	d. Daerah Rawat Pasien non Isolasi	2	84m ²
	e. Daerah Rawat Pasien Isolasi	2	70m ²
	f. Gudang Alat Medik, Gudang Bersih & Kotor	3	18m ²
	g. Ruang Tunggu Keluarga Pasien	1	12m ²
	h. Ruang Administrasi	1	9m ²
	i. Toilet	4	(@6,2m ²) 25m ²
	Total		266m ²
	B. RAWAT INAP	Ruang Perawatan	100
Kelas I		20	31,25m ² x 20 = 625m ²
Kelas II		30	23 x 30 = 690m ²
Bangsal I		10	91,5 x 10 = 915m ²
Bangsal II		10	132 x 10 = 1320m ²
Nurse Station / Ruang Perawat		6	36m ²
Ruang Tindakan		Jadi 1 dgn kamar	
Ruang Administrasi / Kantor		2	16m ²
Ruang Dokter (kerja Dan jaga)		2	18m ²
Ruang Linen Bersih Dan Kotor		4	36m ²
Toilet		65	Jadi 1 dgn kamar (@5m ² & 6,2m ²)
			28,8m ²
Gudang Bersih		4	24m ²
Ruang Kebersihan		4	3.708,8m ²
Total			
C. INSTALASI KEBIDANAN DAN PENYAKIT KANDUNGAN	Ruang Administrasi Dan Pendaftaran	1	6 m ²
	Ruang Tunggu	1	16 m ²
	Ruang Bersalin (min 4tt)	4	96m ²
	Ruang Tindakan		Jd 1 dgn R. Bersalin
	Ruang Pemulihan (2tt)	2	23m ² x 2 = 46m ²
	Ruang Bayi	1	16m ²
	Ruang Dokter Dan Perawat	2	18m ²
	Gudang Bersih Dan Kotor	2	24m ²
	Toilet	3	12m ²
	Total		234m ²

REDESAIN RUMAH SAKIT TIPE D PURI HUSADA SLEMAN, YOGYAKARTA MENJADI TIPE C

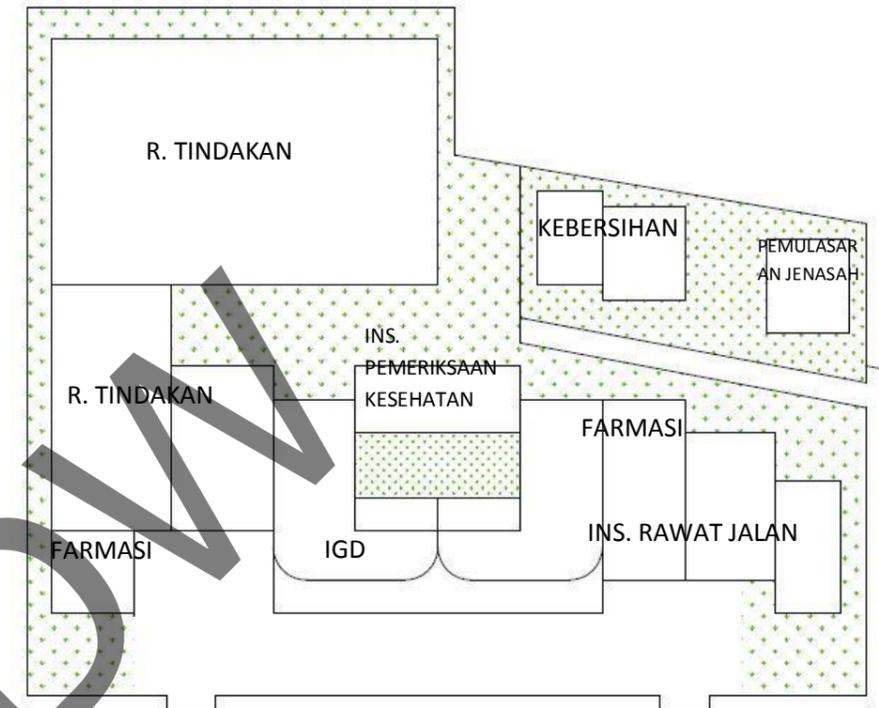
D. INSTALASI BEDAH CENTRAL	Ruang Pendaftaran Dan Administrasi	1	6 m ²
	Ruang Tunggu	1	12 m ²
	Ruang Cuci Tangan	2	6 m ²
	Ruang Persiapan	2	9 m ²
	Ruang Anestesi	2	9 m ²
	Ruang Bedah Minor Dan Spesialis	2	72 m ²
	Ruang Resusitasi Neunatus	1	9 m ²
	Ruang Pemulihan	1	23 m ²
	Spoolhoek (Tempat Pembuangan Cairan)		4m ²
	Total		150m ²
INSTALASI FARMASI	Ruang Peracikan Obat	1	24 m ²
	Depo Bahan Baku	1	12 m ²
	Depo Obat Jadi	1	6 m ²
	Gudang Perbekalan	1	20 m ²
	Depo Obat Khusus	1	12 m ²
	Ruang Administrasi	1	6 m ²
	Konter Apotek	1	16 m ²
	Ruang Loker Petugas	1	6 m ²
	Ruang Arsip Dan Dokumen	1	12 m ²
	Ruang Kepala Farmasi	1	6 m ²
	Ruang Staff	1	9 m ²
	Toilet	2	9 m ²
	Total		138m ²
	INSTALASI PEMERIKSAAN KESEHATAN B. INSTALASI RADIOLOGI	Ruang Tunggu	1
Ruang Administrasi		1	9 m ²
Loket Pendaftaran Dan Pengambilan Hasil		1	16 m ²
Ruang Konsultasi Dokter		2	18 m ²
Ruang Pemeriksaan (4Unit)		4	60 m ²
Ruang Mesin		2	16 m ²
Ruang Ganti Pasien		2	8 m ²
Ruang Ganti Pasien		1	8 m ²
Gudang Berkas		2	12 m ²
Toilet Petugas			172m ²
Total			
B.INSTALASI LABORATORIUM	a. Ruang Administrasi Dan Rekam Medis	1	16 m ²
	b. Ruang Tunggu	1	16 m ²

C. REHABILITASI MEDIK KEBERSIHAN A. INSTALASI PEMULASARAN JENASAH	c. Ruang pengambilan Sample	2	32 m ²	
	d. Laboratorium Patologi	1	16 m ²	
	e. Laboratorium Kimia	1	16 m ²	
	f.Laboratorium Hematologi dan Uralalisis	1	16 m ²	
	g. Gudang	1	16 m ²	
	h. Ruang Cuci	1	12 m ²	
	i. Ruang Konsultasi	2	18 m ²	
	Total		158 m ²	
	B. INSTALASI GIZI / DAPUR	a. Ruang Administrasi Dan Pendaftaran	1	12 m ²
		b. Ruang Tunggu	1	30 m ²
c. Ruang Pemeriksaan		2	32 m ²	
d. Ruang Terapi (Fisioterapi Pasif)		2	40 m ²	
(Fisioterapi Aktif)		2	64 m ²	
(Hidroterapi)		2	32 m ²	
e. Gudang Peralatan		1	16 m ²	
Total			226 m ²	
B. INSTALASI GIZI / DAPUR		a. Ruang Administrasi Dan Pendaftaran	1	6 m ²
		b. Ruang Tunggu	1	12 m ²
	c. Ruang Duka	2	60 m ²	
	d. Ruang Pemandian Dan Pemulasan Jenasah	2	36 m ²	
	e. Ruang Otopsi	2	48 m ²	
	f. Ruang Pendingin Jenasah	4	84 m ²	
	g. Ruang Ganti Petugas	2	12 m ²	
	h. Ruang Lemur Alat Dan Gudang	1	12 m ²	
	i. Toilet	2	6 m ²	
	Total		276 m ²	
B. INSTALASI GIZI / DAPUR	a. Ruang Penerimaan Bahan Makanan	1	4 m ²	
	b. R. Penyimpanan Makanan Basah&Kering	2	32 m ²	
	c. Ruang Persiapan Bahan Makanan	1	18 m ²	
	d. R. Pembuatan/Pengolahan Bahan Makanan	1	18 m ²	
	e. R. Pembuatan/Pengolahan Bahan Makanan	1	4 m ²	
	e. Ruang Pembagian Makanan	1	9 m ²	
	f. Dapur Susu	1	9 m ²	
g. Ruang Cuci	1	15 m ²		

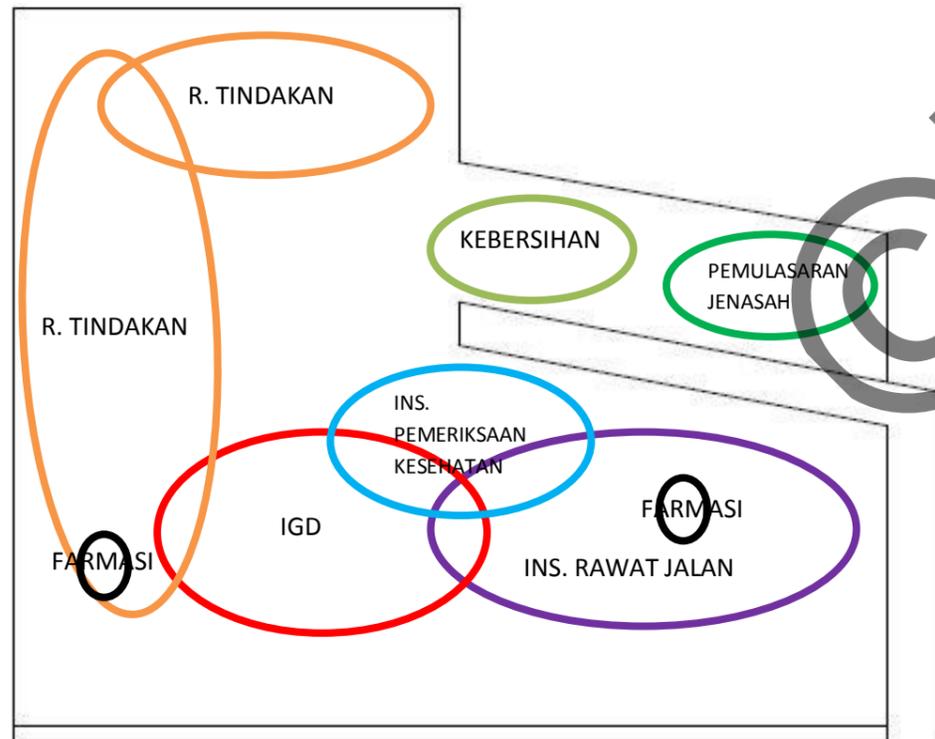
REDESAIN RUMAH SAKIT TIPE D PURI HUSADA SLEMAN, YOGYAKARTA MENJADI TIPE C

	h. Ruang Penyimpanan Peralatan Makan	1	6 m ²
			3 m ²
	i. Ruang Kepala Gizi Dan Administrasi	2	6 m ²
	g. Janitor		124 m ²
	h. Toilet		
	Total		
C. RUANG PENCUCIAN LINEN/LAUNDRY	a. Ruang Distribusi Dan Pencatatan	1	6 m ²
	b. Ruang Penerimaan Dan Sortir	1	12 m ²
		1	8 m ²
	c. Ruang Kepala Laundry	1	27 m ²
	d. Ruang Perendaman, Cuci Dan Kering	2	48 m ²
	e. Ruang Setrika, Lipat Dan Simpan	1	6 m ²
	f. Gudang Bahan Kimia Dan Peralatan		107 m ²
	Total		

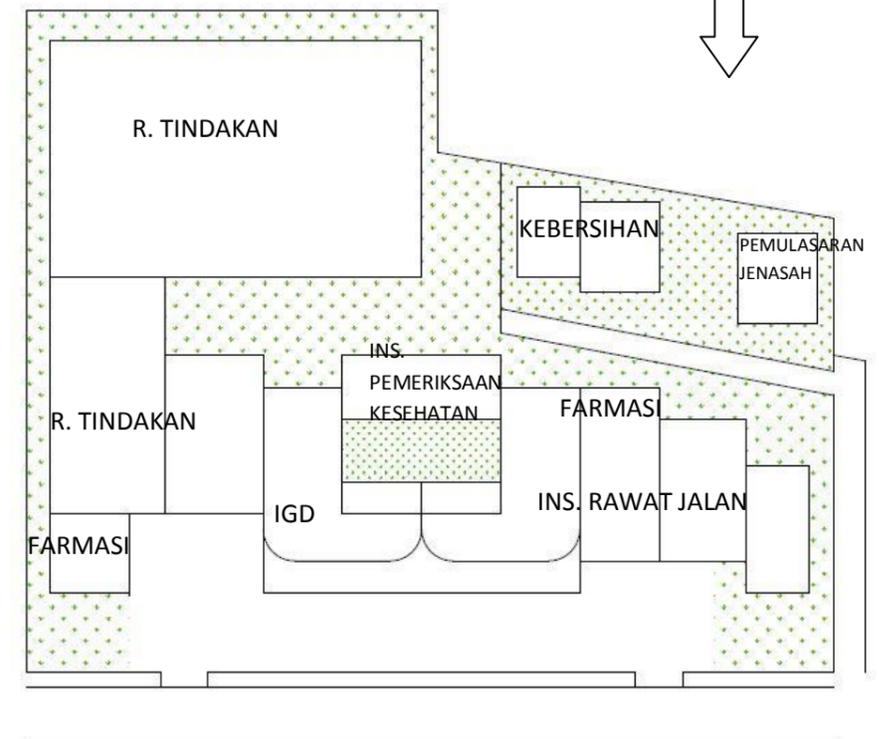
C. GUBAHAN MASA



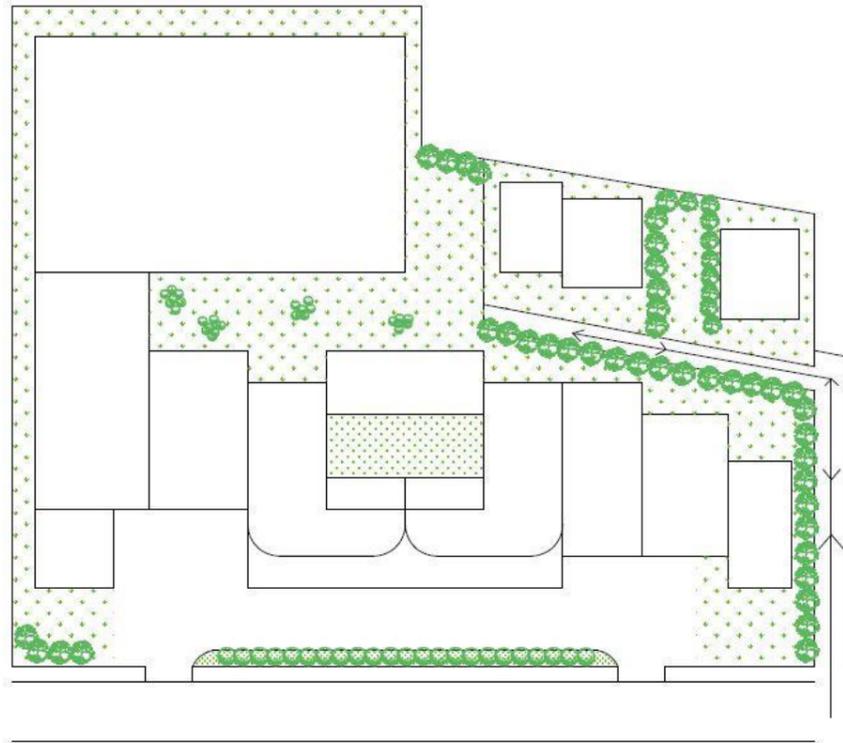
B. ZONING



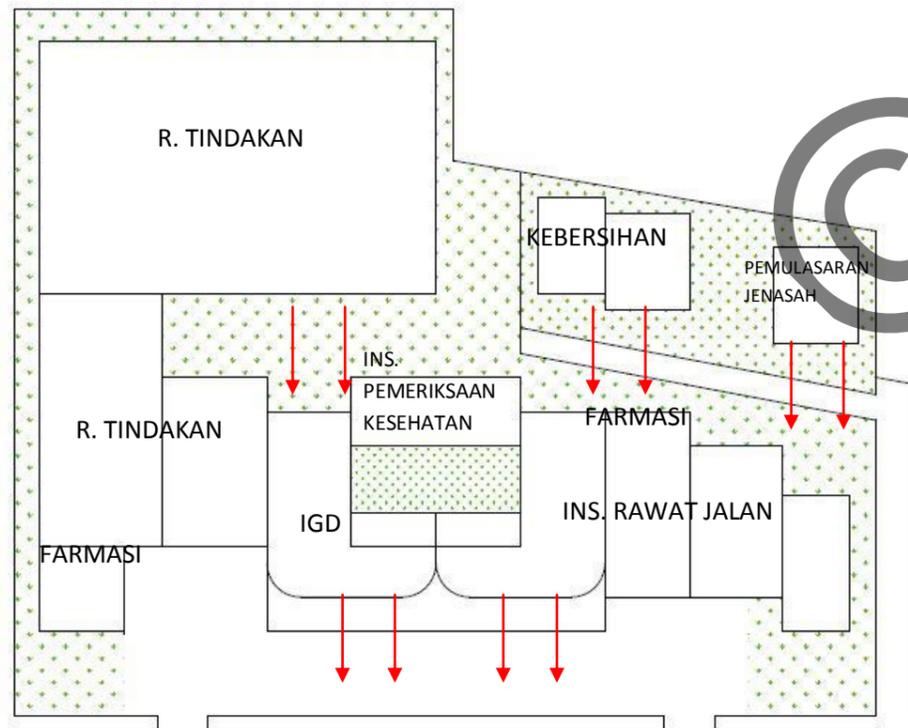
D. SIRKULASI



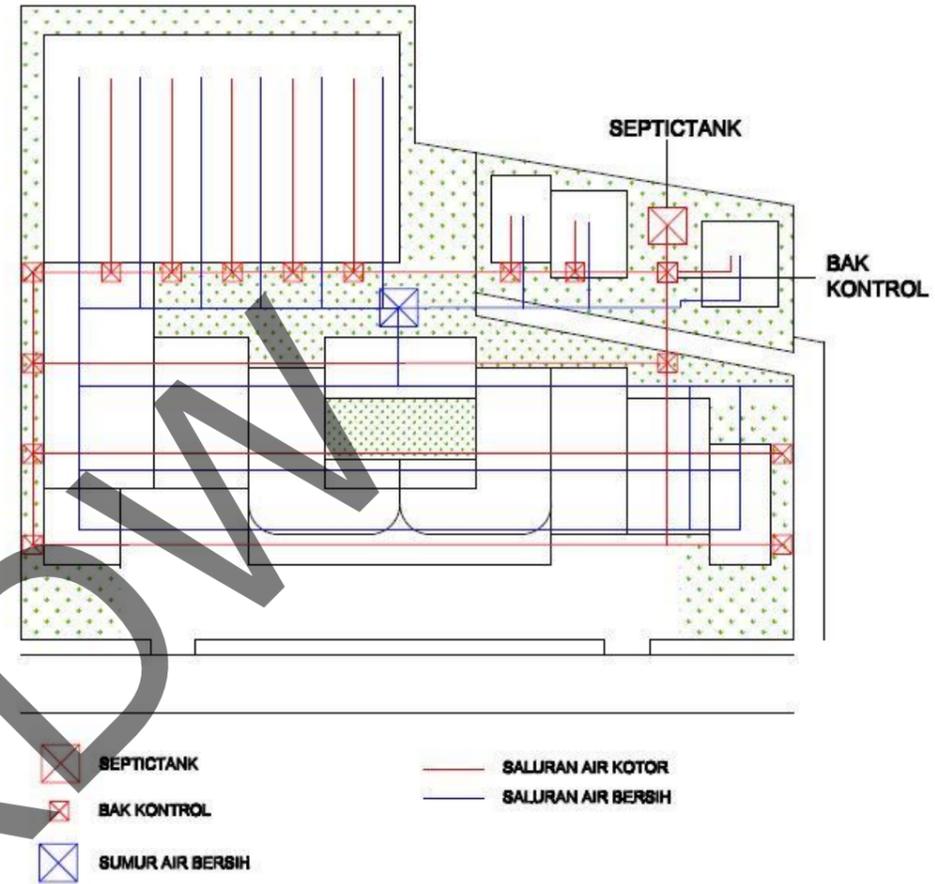
E. VEGETASI



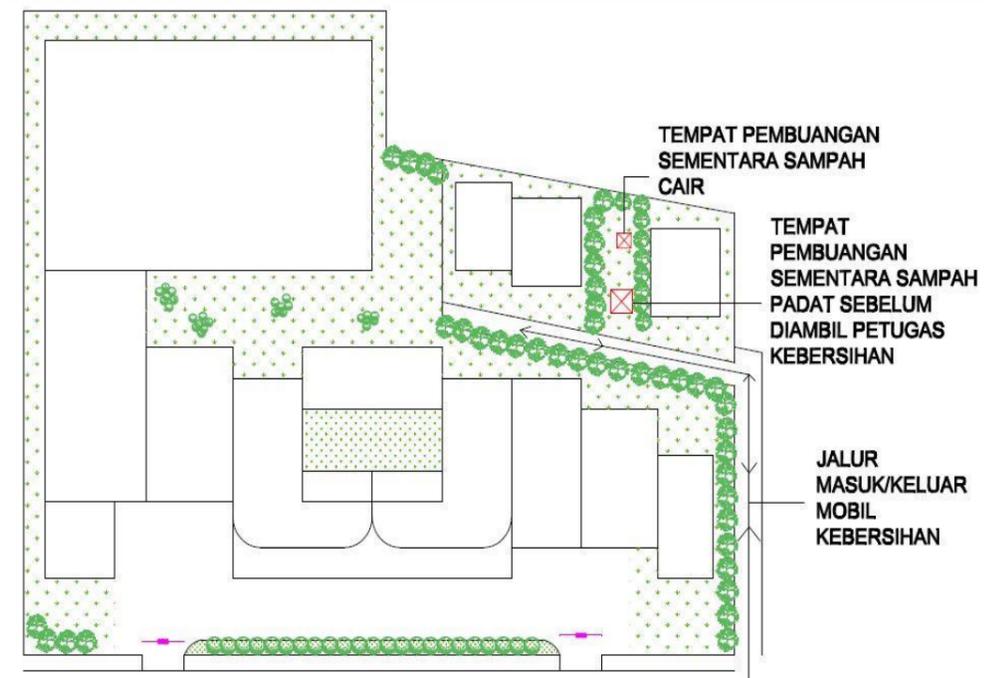
F. ORIENTASI BANGUNAN



G. UTILITAS AIR BERSIH DAN KOTOR



H. KEBERSIHAN

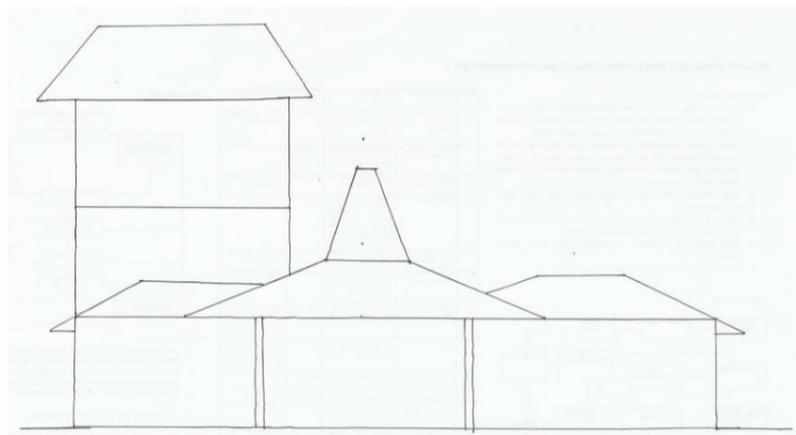


I. IDE BENTUK BANGUNAN



Gambar : Contoh Bentuk Joglo

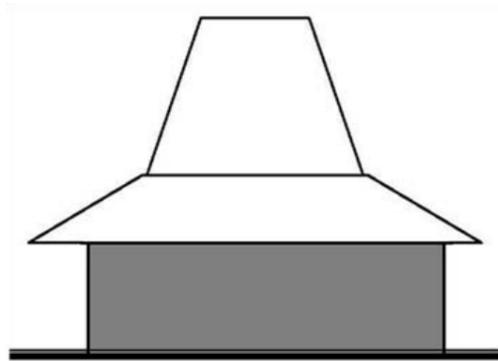
Sumber : www.google.com (pondasi joglo)



Gambar : Contoh Ide Bentuk Bangunan

Sumber : Pribadi

J. IDE BENTUK ATAP



Gambar : : Contoh atap Joglo

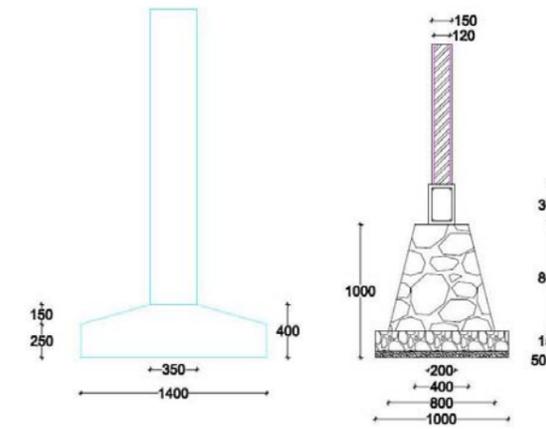
Sumber : www.google.com (atap joglo)

K. RENCANA STRUKTUR



Gambar : Contoh Bentuk Pondasi Umpak

Sumber : www.google.com (pondasi joglo)



Gambar : Contoh Detail Pondasi

Sumber : Pribadi

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN TEKNIS BANGUNAN RUMAH SAKIT RUANG OPERASI DIREKTORAT BINA PELAYANAN PENUNJANG MEDIK DAN SARANA KESEHATAN DIREKTORAT BINA UPAYA KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN RI TAHUN 2012

PEDOMAN TEKNIS BANGUNAN RUMAH SAKIT RUANG PERAWATAN INTENSIF DIREKTORAT BINA PELAYANAN PENUNJANG MEDIK DAN SARANA KESEHATAN DIREKTORAT BINA UPAYA KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN RI TAHUN 2012

PEDOMAN TEKNIS BANGUNAN RUMAH SAKIT RUANG GAWAT DARURAT DIREKTORAT BINA PELAYANAN PENUNJANG MEDIK DAN SARANA KESEHATAN DIREKTORAT BINA UPAYA KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN RI TAHUN 2012

PEDOMAN TEKNIS BANGUNAN RUMAH SAKIT RUANG RAWAT INAP DIREKTORAT BINA UPAYA KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN RI TAHUN 2012

PEDOMAN TEKNIS SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT KELAS C DEPARTEMEN KESEHATAN RI SEKRETARIAT JENDERAL PUSAT SARANA, PRASARANA DAN PERALATAN KESEHATAN TAHUN 2007

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 340/MENKES/PER/III/2010 Tentang Klasifikasi Rumah Sakit

Wuryanto, G.(2011). Seri Pengantar Perancangan Rumah Sakit Buku I Unit-Unit Fungsional Tipologi Bangunan Rumah Sakit. Yogyakarta: Universitas Kristen Duta Wacana.

Badan Pusat Statistik Provinsi D.I.Yogyakarta.(2008). Daerah Istimewa Yogyakarta dalam angka 2008.

Dinas Kesehatan D.I.Yogyakarta. (2008). Profil Kesehatan Provinsi D.I.Yogyakarta Tahun 2008. Yogyakarta:Dinkes DIY.

Dinas Kesehatan Provinsi D.I.Yogyakarta. (2012) Data Rumah Sakit Umum Provinsi D.I.Y

Hatmoko, A.(2010). Arsitektur Rumah Sakit .